

**PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP PELAKU PERCOBAAN
BUNUH DIRI DI GEREJA TORAJA JEMAAT BANGKUDU KLASIS
KESU' TALLULOLO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**MARGARETHA GAU'
2020175264**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

**PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP PELAKU PERCOBAAN
BUNUH DIRI DI GEREJA TORAJA JEMAAT BANGKUDU KLASIS
KESU' TALLULOLO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**MARGARETHA GAU'
2020175264**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pendampingan Pastoral Terhadap Pelaku Percobaan Bunuh
Diri di Gereja Toraja Jemaat Bangkudu Klasis Kesu' Tallulolo

Disusun oleh :

Nama : Margaretha Gau'
NIRM : 2020175264
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 19 September 2022

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,


Dr. Yonatan Sumarto, S.Si., M.Th
NIP. 198212252009121002

Pembimbing II,


Hasrat Dewy Rante Allo, M.M
NIP. 198308282011012009

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pendampingan Pastoral Terhadap Pelaku Percobaan Bunuh Diri di Gereja Toraja Jemaat Bangkudu Klasis Kesu' Tallulolo
Disusun oleh :
Nama : Margaretha Gau'
NIRM : 2020175264
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :
I. Dr. Yonatan Sumarto, S.Si., M.Th
II. Hasrat Dewy Rante Allo, M.MG

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 5 September 2022 dan diyudisium tanggal 16 September 2022.

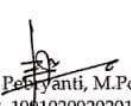
Dewan Pengaji

Pengaji Utama,



Dr. Calvin Sholla Rupa, M.Th
NIP. 198210182011011004

Pengaji Pendamping,



Petryanti, M.Pd
NIP. 1991020920122014

Panitia Ujian Skripsi

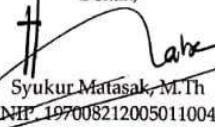
Sekretaris,



Karnia Melda Batu Randan, M.Th
NIP. 1987110520122012

Mengetahui

Dekan,



Syukur Matasak, M.Th
NIP. 197008212005011004

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi Turnitin, maka kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAKN Toraja dengan ini menerangkan bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama Penulis : Margaretha Gau'
NIRM : 2020175264
Judul Skripsi : Pendampingan Pastoral Pelaku Percobaan Bunuh Diri di Gereja Toraja Jemaat Bangkud Klasis Kesu' Tallulolo
Tanggal Pemeriksaan : Senin, 15 September 2022
Similarity : 14 %

Dinyatakan MEMENUHI SYARAT ambang batas toleransi $\leq 20\%$. Jika di kemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapatkan pengakuan sebagai hak cipta: misalnya: karya ilmiah tersebut belum terbit secara *online*, maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 15 September 2022

Penulis Skripsi



Margaretha Gau'
NIRM. 2020175264

Ketua LP2M IAKN Toraja



Dr. Fyans Paillin Rumbi, M.Th
NIP. 198302132009121005

Margaretha Gau' (2020175264), Judul: "Pendampingan Pastoral Terhadap Pelaku Percobaan Bunuh Diri Di Gereja Toraja Jemaat Bangkudu Klasis Kesu' Tallulolo. Di bawah Bimbingan Dr. Yonatan Sumarto, M.Th (Pembimbing I), dan Hasrat Dewi Rante Allo, M.MG (Pembimbing II).

Judul ini terinspirasi dari pengamatan penulis terhadap salah satu anggota jemaat Bangkudu dalam tugas sebagai seorang kepala keluarga yang menaungi keluarga, akhir-akhir ini banyak kasus tentang bunuh diri dan dalam Alkitab sangat dilarang melukai diri sendiri meskipun tidak ada ayat spesifik yang menjukkan tentang hal tersebut. Tujuan dari pendampingan yang dilakukan agar majelis gereja, dan keluarga bisa peduli dengan keadaan setiap orang-orang terdekatnya dalam jemaat dan dalam keluarga sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari pengamatan dan penelitian yang terjadi dilapangan maka dapat dikatakan bahwa pendampingan kepada orang yang membutuhkan belum sepenuhnya berjalan dengan baik, meskipun majelis gereja telah mengetahui apa itu pendampingan pastoral, dan seharusnya setiap individu bisa menghargai diri sendiri dan menjaga dirinya sehingga bisa lebih menghargai kehidupan yang telah dianugerahkan oleh Sang Pencipta.

Kata kunci: Bunuh Diri, Pendampingan Pastoral, Pelaku, Majelis Gereja, Keluarga, Dosa.

Mengkendek, 19 September 2022

Penulis

ABSTRACT

Margaretha Gau' (2020175264), Title: "Pastoral Assistance to Perpetrators of Suicide Attempts in the Toraja Church of the Bangkudu Klasis Kesu' Tallulolo Congregation. Under the Guidance of Dr. Yonatan Sumarto, M.Th (Advisor I), and Hasrat Dewi Rante Allo, M.MG (Advisor II).

This title is inspired by the author's observation of a member of the Bangkudu congregation in his duty as a head of the family who oversees the family, lately there have been many cases of suicide and in the Bible it is strictly forbidden to injure oneself even though there is no specific verse that shows this. The purpose of this assistance is so that the church board and families can care about the condition of everyone closest to them in the congregation and in their own families. The method used in this study is a qualitative research, with the techniques of observation, interviews, and documentation.

From observations and research that occurs in the field, it can be said that assistance to people in need has not yet been fully implemented, even though the church council already knows what pastoral care is, and every individual should be able to respect themselves and take care of themselves so that they can appreciate the life that has been given. blessed by the Creator.

Keywords: Suicide, Pastoral Assistance, Perpetrators, Church Council, Family, Sin.

Mengkendek, 19 September 2022

Penulis